

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya literasi yang dikembangkan oleh pemerintah sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 dikembangkan melalui pendidikan yang terintegrasi mulai dari keluarga, sekolah hingga masyarakat. Pada saat ini ada beberapa perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia yaitu gerakan literasi nasional (GLN) dan Asesmen kompetensi Minimum (AKM) yang terdiri dari kemampuan literasi serta kemampuan numerasi. Dalam hal kemampuan numerasi menjadi hal yang penting dalam perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal tersebut juga disampaikan (Kurniawati & Kurniasari, 2019) salah satu yang jadi standar mutu pendidikan di suatu negara ialah kemampuan numerasi.

Kemampuan numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang ada di sekitar, menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam aktivitas sehari-hari (Tim G.L.N, 2017). Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan (Maulidina & Hartatik, 2019) bahwa matematika digunakan untuk berbagai konteks dalam pemecahan masalah serta situasi dan memiliki kemampuan memahami atau menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika. Pada pembelajaran matematika terdapat suatu kegiatan yang penting yaitu memecahkan suatu masalah (Anjariyah et al., 2020).

Dengan memecahkan masalah matematika, peserta didik belajar bagaimana dia berpikir selain itu juga bagaimana dia memiliki ketekunan dan rasa ingin tahu serta percaya terhadap dirinya sendiri ketika sedang dihadapkan dengan situasi saat pembelajaran maupun tidak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Anjariyah et al., 2018). Dalam memaksimalkan potensi berpikir yang dimiliki peserta didik dalam hal kemampuan numerasi maka membutuhkan soal yang sesuai. Soal geometri ialah salah satu soal yang dapat dikembangkan oleh siswa. Karena geometri merupakan salah satu konten domain dalam numerasi. Hal ini sejalan menurut (Pusmenjar, 2020) bahwa dalam domain konten pada numerasi yaitu Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar, serta Data dan Ketidakpastian.

Adapun guru dapat melihat kemampuan numerasi peserta didik dengan mengidentifikasinya pada saat mengerjakan soal geometri. Pada kegiatan penyelesaian soal setiap siswa mempunyai karakteristik yang tersendiri, yang tidak sama dengan siswa lain. Salah satu dari karakteristik itu merupakan perbedaan dalam kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa pada penyelesaian permasalahan. Peserta didik yang memiliki kemampuan dalam penyelesaian masalah matematika dapat dikatakan sebagai kemampuan matematika (Febriana & Budiarto, 2012). Menurut (Lanya & Zayyadi, 2017) kemampuan matematika dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu kemampuan matematika tinggi, kemampuan matematika sedang serta kemampuan matematika rendah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Maulidina & Hartatik, 2019) yang mengatakan bahwa siswa sekolah dasar berkemampuan matematika tinggi memiliki keterampilan pemecahan

masalah matematika yang kuat, dapat dengan benar menggunakan berbagai angka atau simbol yang berkaitan dengan matematika dasar agar dapat menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan informasi yang ditampilkan dapat dianalisis dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll.), serta mampu menginterpretasikan hasil analisis untuk memprediksi dan membuat keputusan dengan benar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis kemampuan numerasi siswa MTs dalam menyelesaikan soal geometri ditinjau dari kemampuan matematika”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan penelitian dalam penelitian berikut ini ialah:

1. Bagaimana kemampuan numerasi siswa MTs yang memiliki kemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal geometri?
2. Bagaimana kemampuan numerasi siswa MTs yang memiliki kemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan soal geometri?
3. Bagaimana kemampuan numerasi siswa MTs yang memiliki kemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan soal geometri?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan dari penelitian berikut ini ialah:

1. Untuk mendefinisikan kemampuan numerasi siswa MTs yang memiliki kemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan soal geometri.
2. Untuk mendefinisikan kemampuan numerasi siswa MTs yang memiliki kemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan soal geometri.
3. Untuk mendefinisikan kemampuan numerasi siswa MTs yang memiliki kemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan soal geometri.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian berikut ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dengan adanya penelitian berikut ini, hasil yang didapatkan bisa memberikan informasi bagi guru tentang kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal geometri khususnya terhadap siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah. Sehingga dapat dijadikan rekomendasi bagi guru untuk kedepannya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas

2. Bagi peneliti

Penelitian berikut ini memberikan pengalaman baru dalam menganalisis kemampuan numerasi siswa serta dapat mengembangkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan

3. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian berikut ini, hasil yang didapatkan bisa digunakan sebagai rujukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Definisi Operasional

1. Analisis ialah suatu kegiatan penyelidikan untuk mengetahui suatu kebenaran sehingga didapatkan kesimpulan yang tepat.
2. Kemampuan numerasi ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan menggunakan pengetahuan matematika yang dimilikinya untuk berbagai konteks dalam kehidupan sehari – hari.
3. Menyelesaikan soal ialah kegiatan yang dilakukan dengan mencari cara agar bisa mendapatkan jawaban dari soal/pertanyaan yang telah diberikan.
4. Geometri merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari titik, garis, benda ruang, beserta sifatnya, ukurannya, dan hubungannya antara satu sama lain. Dalam penelitian berikut ini materi yang digunakan yaitu menganalisis kemampuan numerasi mengenai bangun ruang sisi datar kubus serta balok
5. Kemampuan matematika ialah kesanggupan yang dimiliki peserta didik pada kegiatan penyelesaian soal matematika dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam penelitian berikut ini akan dikaji tiga macam kemampuan matematika, yaitu kemampuan matematika tinggi, kemampuan matematika sedang dan kemampuan matematika rendah.